

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu tahapan penting dalam menyusun sebuah penelitian. Sugiyono (2014, hlm.6) mengemukakan bahwa Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dari penjelasan sugiyono tersebut metode penelitian merupakan suatu cara peneliti untuk memecahkan permasalahan penelitian, yang pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan pada sebuah penelitian yang dilakukan, maka penting sekali bagi penulis untuk memilih metode yang tepat sebagai metode yang akan dipakai dalam penelitian. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian harus disesuaikan dengan permasalahan yang akan dibahas, hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan suatu metode penelitian dapat dilihat dari segi efektivitas, efisiensi, serta relevansinya metode penelitian tersebut dengan permasalahan pada sebuah penelitian yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian *ex post facto*. Mengenai *ex post facto* menurut Arikunto (2010: 17) adalah, “penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”. Adapun Sukardi (2003: 174) menjelaskan bahwa “penelitian *ex post facto* merupakan penelitian, dimana rangkaian variabel-variabel bebas yang telah terjadi”.

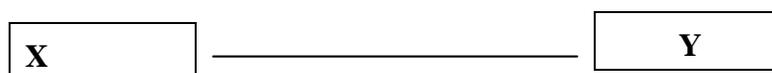
Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut telah terjadi (Kerlinger dalam Emzir, 2010:119) Penjelasan tersebut mengungkapkan bahwa sebagai penulis, tidak mengendalikan variabel bebas yang

akan kita teliti dan variabel tersebut tidak dimanipulasi. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (variabel X) Pembelajaran pendidikan jasmani dan sedangkan variabel terikat (variabel Y) yaitu Keterampilan sosial.

Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. tidak semua metode akan cocok digunakan untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada. Oleh karena itu, pemilihan metode haruslah tepat guna. Penggunaan metode harus dilihat dari efektivitas, efisiensi, dan relevansinya. Sedangkan suatu metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin, namun dapat mencapai hasil yang maksimal.

3.2 Desain Penelitian

Dari semua metode dan desain penelitian yang ada, tidak ada yang paling baik melainkan yang paling cocok dengan permasalahan penelitian. Setiap metode dan desain penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan sebuah desain hubungan simetris. Dalam hal ini Maksun (2012, hlm. 106) menjelaskan bahwa: “Hubungan simetris terjadi jika dua variabel atau lebih berhubungan tetapi bukan dalam bentuk sebab akibat maupun timbal balik”. Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sumber: Maksun, 2012, hlm. 106



Gambar 3.1
Desain Penelitian (Sumber:

Maksun, 2012, hlm. 106) Keterangan:

X : Keterampilan Sosial

Y : Pendidikan Jasmani

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015, hlm. 117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Populasi yang peneliti pilih sebagai obyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 5 Cimahi yang mengambil jurusan IPA dan IPS yang berjumlah 324 siswa yang terbagi kedalam 7 kelas IPA dan 3 Kelas IPS

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Jajat & Bambang (2014, hlm. 17) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 5 Cimahi kelas XI yang mengambil jurusan IPA dan IPS, yang ditentukan berdasarkan teknik *probability sampling*. Menurut Jajat dkk (2014 hlm.22) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. pada penelitian ini semua siswa berpeluang untuk menjadi sampel.

Adapun teknik yang digunakan adalah *Propostionate Stratifield random sampling* menurut Sugiyono (2014: 64) *Propostionate Stratifield random sampling* adalah teknik sampling ini digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin

Gambar 3.2

$$S = N / 1 + Ne^2$$

Rumus Slovin

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tarap Kesalahan

Jumlah sampel yang akan diteliti berdasarkan kepada rumusan diatas adalah sebagai berikut.

$$S = N / 1 + Ne^2$$

$$S = 324 / 1 + 324 (0,1)^2$$

$$S = 324 / 1 + 324 0.01$$

$$S = 324 / 4,24$$

$$S = 76,4150$$

$$S = 76$$

Berarti jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah sebesar 76 siswa dari populasi sebanyak 324. Setelah itu peneliti menentukan jumlah sampel setiap kelas dapat dihitung dengan rumus (Ridwan, 2007).

$$ni = \frac{Ni}{N} X n$$

Tabel 3.1 Proporsi Sampel

Kelas	Perhitungan sampel	Total Sampel
XI IPA 1	35 : 324 X 76	8 Siswa
XI IPA 2	33 : 324 X 76	7 siswa
XI IPA 3	34 : 324 X 76	7 Siswa
XI IPA 4	34 : 324 X 76	7 Siswa
XI IPA 5	34 : 324 X 76	8 Siswa
XI IPA 6	34 : 324 X 76	8 Siswa
XI IPA 7	34 : 324 X 76	8 Siswa
XI IPS 1	32 : 324 X 76	8 Siswa
XI IPS 2	33 : 324 X 76	7 Siswa

XI IPS 3	33: 324 X 76	7 Siswa
----------	--------------	---------

Keterangan: n_i = jumlah sampel pada tiap kelas N_i = jumlah populasi tiap kelas N = jumlah populasi total = 324 siswa n = besar sampel = 76 siswa

3.4 Tempat Penelitian

3.4.1 Tempat penelitian

Lokasi penelitian Studi *Ex Post Facto* Pengembangan Keterampilan sosial dalam pembelajaran Pendidikan jasmani dilaksanakan di SMA Negeri 5 Cimahi.

3.4.2 Waktu Penelitian

1. Uji Coba Angket Penelitian

Tanggal : 10 November 2020
Tempat : SMA Negeri 2 Cimahi

2. Pelaksanaan Penelitian

Hari : Rabu
Tanggal : 20 November 2020
Tempat : SMA Negeri 5 Cimahi

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto (2010, hlm. 134) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”. Selain itu penulis juga menggunakan instrument-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data Angket Keterampilan Sosial (Elliot, Husse an Gresham, 1990) untuk mengukur

Pendidikan Jasmani Siswa melalui pengisian angket sikap afektif dalam pendidikan jasmani. Peneliti membuat angket dengan kisi – kisi instrument yang diadaptasi dari (Elliot, Husse an Gresham, 1990).

3.5.1 Angket Keterampilan Sosial

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen
Keterampilan sosial (Elliot, Husse an
Gresham, 1990)

Kisi Kisi angket Instrument Keterampilan sosial

No.	Aspek		Indikator
1	Kerjasama (<i>Cooperation</i>)	a)	Mendengarkan orang lain berbicara.
		b)	Meminta izin sebelum menggunakan barang milik orang lain.
		c)	Menghindari perilaku yang menyebabkan masalah.
		d)	Mengerjakan tugas tepat waktu.
		e)	Menjaga kebersihan dan kerapian.
		f)	Memanfaatkan waktu luang.
		g)	Mengikuti arahan dan instruksi.
		h)	Menggunakan nada suara yang tepat.
		i)	Mengabaikan gangguan.
		j)	Membantu pekerjaan rumah.
2	Asersi (<i>Assertion</i>)	a)	Menjalin pertemanan dengan mudah.
		b)	Meminta bantuan ketika membutuhkan.
		c)	Percaya diri dalam interaksi.
		d)	Ikut serta dalam beberapa aktivitas.
		e)	Memberikan pujian.
		f)	Menerima pujian.
		g)	Memulai percakapan.
		h)	Mengajak orang lain untuk ikut dalam suatu aktivitas.
		i)	Suka rela dalam membantu.
		j)	Mengungkapkan perasaan dengan tepat.
		k)	Membela teman yang diperlakukan tidak baik.

3		a)	Mengatakan hal-hal yang baik.		
		b)	Menunjukkan kepedulian terhadap teman.		
	Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>)	c)	Mengungkapkan perasaan dengan tepat.		
		d)	Mengikuti arahan dan aturan.		
		e)	Menunggu giliran dalam suatu aktivitas.		
		f)	Meminta izin ketika akan pergi.		
		g)	Melaporkan sesuatu dengan tepat.		
		h)	Disukai oleh orang lain / penerimaan sosial.		
		i)	Menjawab telpon dengan baik.		
		4	Empati (<i>Empathy</i>)	a)	Memahami perasaan orang lain.
				b)	Meminta bantuan atas masalah yang dihadapi.
c)	Merasa kasihan terhadap hal buruk yang menimpa orang lain.				
d)	Mendengarkan teman yang bercerita tentang masalahnya.				
e)	Tersenyum.				
f)	Memberitahukan ketika seseorang melakukan hal baik.				
g)	Membela teman yang tidak mendapatkan perlakuan adil.				
h)	Membicarakan suatu masalah atau pendapat dengan teman kelas.				
5	Kontrol diri (<i>Self-control</i>)	a)	Mengabaikan godaan atau gangguan.		
		b)	Menyatakan tidak setuju dengan tidak marah.		
		c)	Menghindari hal-hal yang menyebabkan masalah.		
		d)	Melakukan sesuatu yang baik.		
		e)	Kompromi dengan pendapat orang lain.		
		f)	Menerima hukuman dari orang dewasa.		
		g)	Mengontrol emosi.		
		h)	Menerima kritikan tanpa marah.		
		i)	Merespon dengan tepat terhadap perilaku orang lain.		
		j)	Menolak sesuatu dengan sopan.		
		k)	Berbicara dengan nada yang tepat.		

Tabel 3.3
Kuisoner Sebelum Uji Validitas Keterampilan sosial
(Elliot, Husse an Gresham, 1990)

Sub Variabel	Indicator	Butir Soal	+	-
Kerjasama (<i>Cooperation</i>)	1. Mendengarkan orang lain berbicara.	1. Saya mendengarkan nasihat dari guru penjas		
	2. Meminta izin sebelum menggunakan barang milik orang lain.	2. Saya akan meminta izin sebelum menggunakan barang milik orang lain. 3. Saya tidak akan akan meminta izin menggunakan barang milik orang lain.	+	-
	3. Menghindari perilaku yang menyebabkan masalah.	4. Saya berusaha menghindari perilaku yang menyebabkan masalah dalam pembelajaran penjas	+	
	4. Mengerjakan tugas tepat waktu.	5. Mengerjakan tugas penjas tepat waktu kebiasaan saya		
	5. Menjaga kebersihan dan kerapian.	6. Saya berusaha menjaga kebersihan dan kerapian.		
	6. Memanfaatkan waktu luang.	7. Jika ada waktu luang saya manfaatkan berolahraga		

	7. Mengikuti arahan dan instruksi.	8. Saya mengikuti arahan dan instruksi guru penjas		
	8. Menggunakan nada suara yang tepat.	9. Jika berbicara dengan guru suara saya pelankan		
	9. Mengabaikan gangguan.	10. Jika dalam belajar penjas ada yang mengganggu akan saya abaikan		
	10. Membantu pekerjaan rumah.	11. Saya senang jika harus membantu pekerjaan ruman		-
Asersi (<i>Assertion</i>)	1. Menjalin pertemanan dengan mudah.	12. Bagi saya menjalin pertemanan dengan mudah melalui pembelajaran penjas		
	2. Meminta bantuan ketika membutuhkan	13. Saya akan meminta bantuan ketika membutuhkan		
	3. Percaya diri dalam interaksi.	14. Saya memiliki percaya diri dalam pembelajaran penjas		
	4. Ikut serta dalam beberapa aktivitas.	15. Saya akan ikut dalam permainan dalam pembelajaran penjas		

	5. Memberikan pujian.	16. Jika ada teman yang memiliki keterampilan lebih, saya suka memberikan pujian.		
	6. Menerima pujian.	17. Dengan senang hati saya menerima pujian.		
		18. Saya tidak suka menerima pujian.		
	7. Memulai percakapan.	19. Jika ada siswa dalam pembelajaran penjas, saya akan memulai percakapan.		
	8. Mengajak orang lain untuk ikut dalam suatu aktivitas.	20. Saya akan mengajak orang lain untuk ikut dalam pembelajaran penjas		
	9. Suka rela dalam membantu.	21. Saya dengan suka rela dalam menyiapkan sarana dalam pembelajaran penjas		
	10. Mengungkapkan perasaan dengan tepat.	22. Jika dalam pembelajaran penjas saya merasa lelah, saya akan sampaikan kepada guru		

	11. Membela teman yang diperlakukan tidak baik.	23. Saya akan membela teman yang diperlakukan tidak baik dalam pembelajaran penjas		
Tanggung Jawab	1. Mengatakan hal-hal yang baik.	24. Saya berusaha untuk mengatakan hal-hal yang baik saja. 25. Saya berbohong untuk mengatakan hal-hal yang baik		
	2. Menunjukkan kepedulian terhadap teman.	26. Jika ada teman yang lupa membawa baju OR akan saya beri pinjam		
	3. Mengungkapkan perasaan dengan tepat.	27. Jika ada perasaan yang kurang pas dalam pembelajaran penjas saya akan bereaksi.		
	4. Mengikuti arahan dan aturan.	28. Saya akan mengikuti arahan guru penjas		
		29. Saya malas mengikuti arahan guru penjas		
	5. Menunggu giliran dalam suatu aktivitas.	30. Saya akan menunggu giliran dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjas		
	6. Meminta izin ketika akan pergi.	31. Jika akan ke belakang saya akan meminta izin kepada guru		

		penjas 32. Jika akan ke belakang saya tidak pernah meminta izin kepada guru penjas		
	7. Melaporkan sesuatu dengan tepat.	33. Dalam mengabsen pembelajaran penjas saya akan melaporkan apa adanya		
		34. Dalam mengabsen pembelajaran penjas saya akan mengahdirkan teman walau tidak hadir		
	8. Disukai oleh orang lain	35. Dalam memimpin pemanasan saya berusaha untuk disukai orang lain		
	9. Menjawab telpon dengan baik.	36. Jika sedang belajar penjas ada yang menelpon, akan saya abaikan		
		37. Jika sedang belajar penjas ada yang menelpon, akan saya angkat dan jawab		
Empati	1. Memahami perasaan orang lain.	38. Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran penjas		
	2. Meminta bantuan atas masalah yang dihadapi	39. Saya akan mencari solusi ketika teman		

		berada dalam masalah		
	3. Merasa kasihan terhadap hal buruk yang menimpa orang lain.	40. Saya berusaha meminjamkan kaos olahraga jika ada teman yang lupa membawa		
	4. Mendengarkan teman yang bercerita tentang masalahnya.	41. Saya berusaha akan menjadi pendengaran yang baik dalam pembelajaran penjas		
	5. Tersenyum.	42. Saya akan selalu tersenyum pada saat memimpin pemanasan dalam pembelajaran penjas		
	6. Memberitahukan ketika seseorang melakukan hal baik.	43. Dalam pembelajaran penjas saya akan mengapresiasi jika ada teman memiliki keterampilan yang lebih		
	7. Membela teman yang tidak mendapatkan perlakuan adil.	44. Saya akan berusaha memberikan kesempatan melakukan gerakan kepada semua teman		

	8. Membicarakan suatu masalah atau pendapat dengan teman kelas	45. Saya akan berdiskusi dengan teman tentang pembelajaran penjas		
Kontrol diri	1. Mengabaikan godaan atau gangguan.	46. Saya akan Mengabaikan jika ada teman		
		mengajak bolos olahraga 47. Saya akan ikut jika ada teman mengajak bolos olahraga		
	2. Menyatakan tidak setuju dengan tidak marah.	48. Saya akan menolak ajakan teman untuk membolos pembelajaran penjas dengan halus		
	3. Menghindari hal-hal yang menyebabkan masalah.	49. Saya akan menghindari halhal yang menyebabkan saya terlambat belajar penjas		
	4. Melakukan sesuatu yang baik.	50. Dalam melakukan gerakan pada pembelajaran penjas saya akan berusaha yang terbaik		
	5. Kompromi dengan pendapat orang lain.	51. Saya berusaha untuk sependapat dengan teman dalam pembelajaran		

		penjas 52. Saya tidak mau sependapat dengan teman dalam pembelajaran penjas		
	6. Menerima hukuman dari orang dewasa.	53. Saya akan berusaha menerima hukuman jika saya terlambat datang di lapangan saat pembelajaran penjas		
	7. Mengontrol emosi.	54. Dalam permainan saya berusaha mengontrol emosi		
	8. Menerima kritikan tanpa marah.	55. Jika ada teman yang mengkritik gerakan saya, akan diterima dengan senang		
		56. Jika ada teman yang mengkritik gerakan saya, akan tanggap emosi		
	9. Merespon dengan tepat terhadap perilaku orang lain.	57. Saya akan merespon dengan tepat terhadap tugas gerak dalam pembelajaran penjas		
	10. Menolak sesuatu dengan sopan.	58. Saya akan menola dengan halus jika ada teman mengajak tidak ikut dalam pembelajaran penjas		

	11. Berbicara dengan nada yang tepat.	59. Berbicara dengan guru saya akan halus		
--	---------------------------------------	---	--	--

Keterangan :

SS = Apabila pertanyaan tersebut **Sangat Setuju** dengan kondisi saudara.

S = Apabila pertanyaan tersebut **Setuju** dengan kondisi saudara.

R = Apabila pertanyaan tersebut **Ragu** dengan kondisi saudara.

TS = Apabila pertanyaan tersebut **Tidak Setuju** dengan kondisi saudara.

STS = Apabila pertanyaan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan kondisi saudara.

Menurut sugiyono (2015, hlm. 199) menjelaskan bahwa “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner atau angket pada umumnya digunakan sebagai instrumen penelitian survei atau riset yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuesioner atau angket bisa terdiri atas dua pertanyaan yang bersifat tertutup Kuesioner dengan pertanyaan tertutup memberi opsi responden untuk memilih jawaban yang sudah tertulis dalam kuesioner. Kuesioner ini diberikan melalui Goggle Form Adapun kisi-kisi angket atau kuesioner seperti gambar dibawah ini yang sudah diuji cobakan.

Tabel 3.4
Setelah Uji Validitas Angket Keterampilan Sosial

Kerja sama (Cooperation)	Menghindari perilaku yang menyebabkan masalah.	1. Saya berusaha menghindari perilaku yang menyebabkan masalah dalam pembelajaran penjas	+	
	Menjaga kebersihan dan kerapian.	2. Saya berusaha menjaga kebersihan dan kerapian.		
	Mengikuti arahan dan instruksi.	3. Saya mengikuti arahan dan instruksi guru penjas		
	Menggunakan nada suara yang tepat.	4. Jika berbicara dengan guru suara saya pelankan		
	Mengabaikan gangguan.	5. Jika dalam belajar penjas ada yang mengganggu akan saya abaikan		

	Membantu pekerjaan rumah.	6. Saya senang jika harus membantu pekerjaan rumah		
Asersi (Assertion)	Menjalin Pertemanan dengan mudah.	7. Bagi saya menjalin pertemanan dengan mudah melalui pembelajaran penjas		
	Percaya diri dalam interaksi.	8. Saya memiliki percaya diri dalam pembelajaran penjas		
	Ikut serta dalam beberapa aktivitas.	9. Saya akan Mengikuti permainan dalam pembelajaran penjas		
	Memberikan pujian.	10. Jika ada teman yang memiliki keterampilan lebih, saya suka memberikan pujian.		

	Memulai percakapan.	11. Jika pada saat pembelajaran penjas terjadi diskusi saya akan memulai percakapan terlebih dahulu.		
	Mengajak orang lain untuk ikut dalam suatu aktivitas.	12. Saya akan mengajak orang lain untuk ikut dalam pembelajaran penjas		
	Sukarela dalam membantu.	13. Saya dengan rela dalam menyiapkan sarana dalam pembelajaran penjas		
	Mengungkapkan perasaan dengan tepat.	14. Jika dalam pembelajaran penjas saya merasa lelah, saya akan sampaikan kepada guru		

	Membela teman yang diperlakukan tidak baik.	15. Saya akan membela teman yang diperlakukan tidak baik dalam pembelajaran penjas		
Tanggung Jawab (Responsibility)	Mengatakan hal-hal yang baik.	16. Saya berusaha untuk mengatakan hal-hal yang baik saja.		
	Mengungkapkan perasaan dengan tepat.	17. Jika ada perasaan yang kurang pas dalam pembelajaran penjas saya akan bereaksi.		
	Mengikuti arahan dan aturan.	18. Saya akan mengikuti arahan guru penjas		

	Menunggu giliran dalam suatu aktivitas.	19. Saya akan menunggu giliran dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjas		
	Meminta izin ketika akan pergi.	20. Jika akan ke belakang saya akan meminta izin kepada guru penjas		
	Melaporkan sesuatu dengan tepat.	21. Dalam mengabsen pembelajaran penjas saya akan melaporkan apa adanya		
	Meminta bantuan atas masalah yang dihadapi	22. Saya akan mencari solusi ketika teman berada dalam masalah		
Empati (Empathy)	Mendengarkan teman yang bercerita tentang masalahnya.	23. Saya berusaha akan menjadi pendengan yang baik dalam pembelajaran penjas		

	Tersenyum.	24. Saya akan selalu tersenyum pada saat memimpin pemanasan dalam pembelajaran penjas		
	Memberitahukan ketika seseorang melakukan hal baik.	25. Dalam pembelajaran penjas saya akan mengapresiasi jika ada teman memiliki keterampilan yang lebih		
	Membela teman yang Tidak mendapatkan perlakuan adil.	26. Saya akan berusaha memberikan kesempatan melakukan gerakan kepada semua teman		
	Membicarakan suatu atau pendapat dengan teman kelas	27. Saya akan berdiskusi dengan teman tentang pembelajaran penjas		

	Menghindari hal-hal yang menyebabkan masalah.	28. Saya akan menghindari hal-hal yang menyebabkan saya terlambat belajar penjas		
Kontrol Diri (Self Kontrol)	Melakukan sesuatu yang baik.	29. Dalam melakukan gerakan pada pembelajaran penjas saya akan berusaha yang terbaik		
	Kompromi dengan pendapat orang lain.	30. Saya berusaha untuk sependapat dengan teman dalam pembelajaran penjas 31. Saya tidak mau sependapat dengan teman dalam pembelajaran penjas		

	Menerima hukuman dari orang dewasa.	32. Saya akan berusaha menerima hukuman jika saya terlambat datang di lapangan saat pembelajaran penjas		
	Menerima kritikan tanpa marah.	33. Jika ada teman yang mengkritik gerakan saya, akan diterima dengan senang 34. Jika ada teman yang mengkritik gerakan saya, akan tanggap emosi		
	Merespon dengan tepat terhadap perilaku orang lain.	35. Saya akan merespon dengan tepat terhadap tugas gerak dalam pembelajaran penjas		

	Menolak sesuatu dengan sopan.	36. Saya akan menolak dengan halus jika ada teman mengajak tidak ikut dalam pembelajaran penjas		
--	-------------------------------	---	--	--

3.5.2 Instrumen Domain Afektif

Peneliti mengadopsi angket Instrumen Domain Afektif dari Thesis yang ditulis oleh Komarudin (2015) berjudul *pengaruh model evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani*. Instrumen untuk mengukur domain afektif, Indikator yang diungkap terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, mengacu kepada beberapa pendapat ahli Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa indikator yang harus terungkap dalam instrumen domain afektif yaitu kerjasama, kepemimpinan, fair play, partisipasi, dan inisiatif,. Penjelasan lebih lanjut mengenai instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Instrumen Domain Afektif

<i>Penilaian Diri (Self Assessment)</i>					
<i>Nama :</i> _____					
<i>No</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Selalu</i>	<i>Sering</i>	<i>Jarang</i>	<i>Tidak Pernah</i>
1	Saya mengikuti aturan.				
2	Saya membantu teman yang belum bisa.				
3	Saya belajar secara aktif dalam aktivitas kelompok.				

4	Saya menunjukkan kerjasama tim dan sikap kepemimpinan.				
5	Saya mempersiapkan diri sebelum memulai pelajaran.				
6	Saya berinisiatif menggunakan strategi dalam memecahkan masalah.				
7	Saya berpartisipasi aktif dalam setiap pembelajaran.				
8	Saya menginginkan semua teman belajar, bermain, dan berhasil.				
9	Saya termotivasi untuk belajar.				
10	Saya bekerja keras mempelajari keterampilan.				
11	Saya hormat terhadap guru dan teman.				
12	Saya mengendalikan termpramen.				
13	Saya memperhatikan perasaan orang lain.				
14	Saya menerima pendapat orang lain.				
15	Saya bermain secara terkendali.				

Keterangan: (1 = rendah; 2 = cukup; 3 = Bagus; 4 = Bagus Sekali)

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

3.6.1 Uji Validitas Instrument keterampilan sosial

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan sesuatu intrumen. Instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi test mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Rumus dari validitas angket yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuisoner Keterampilan Sosial

No Soal	r hitung	R tableN=30	Keterangan	No soal
4	.408*	0.361.	Valid	
6	.389*	0.361.	Valid	
8	.588**	0.361.	Valid	
9	.374*	0.361.	Valid	
10	.568**	0.361.	Valid	
11	.704**	0.361.	Valid	
13	.580**	0.361.	Valid	
15	.438*	0.361.	Valid	
16	.486**	0.361.	Valid	
17	.534**	0.361.	Valid	10
20	.596**	0.361.	Valid	11
21	.574**	0.361.	Valid	12
22	.528**	0.361.	Valid	13
23	.676**	0.361.	Valid	14
24	.440*	0.361.	Valid	15
25	.377*	0.361.	Valid	16
28	.370*	0.361.	Valid	17

29	.572**	0.361.	Valid	18
31	.652**	0.361.	Valid	19
32	.507**	0.361.	Valid	20
34	.645**	0.361.	Valid	21
40	.503**	0.361.	Valid	22
42	.769**	0.361.	Valid	23
43	.599**	0.361.	Valid	24
44	.580**	0.361.	Valid	25
45	.490**	0.361.	Valid	26
46	.634**	0.361.	Valid	27
50	.525**	0.361.	Valid	28
51	.362*	0.361.	Valid	29
52	.431*	0.361.	Valid	30
53	.506**	0.361.	Valid	31
54	.388*	0.361.	Valid	32
56	.399*	0.361.	Valid	33
57	.376*	0.361.	Valid	34
58	.608**	0.361.	Valid	35
59	.575**	0.361.	Valid	36

Pernyataan dinyatakan valid, jika nilai r hitung lebih besar dari pada r table . α 0.05 : $N= 30 : 0.361$. Dengan demikian soal yang valid sebanyak 36 butir pernyataan dan soal yang tidak valid sebanyak 24 butir. Soal atau pernyataan yang tidak valid tidak disertakan dalam instrument penelitian.

3.6.2 Uji Validitas Instrument Domain Afektif

Peneliti yang mengadopsi angket instrument domain Afektif yang ditulis oleh Komarudin (2012) Angket yang disusun ini terdiri dari 15 butir pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu (SL) selalu, (SR) sering, (JR) jarang, (TP) tidak pernah.

Berdasarkan indikator sikap dalam pembelajaran pendidikan jasmani, peneliti membuat 15 item pernyataan untuk mengungkap sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Setelah item tersusun, item pernyataan selanjutnya diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil penghitungan ternyata semua item pernyataan dinyatakan valid, karena semua nilai dalam kolom *corrected item-total correlation* $>$ r tabel 0,361 (dengan jumlah sampel 30 orang).

Table 3.7 Hasil Uji Validitas Instrument Domain Afektif

No Soal	r hitung	R tableN=30	Keterangan
1	.381*	0,361	Valid
2	.594**	0,361	Valid
3	.588**	0,361	Valid
4	.755**	0,361	Valid
5	.550**	0,361	Valid

6	.624**	0,361	Valid
7	.579**	0,361	Valid
8	.646**	0,361	Valid
9	.511**	0,361	Valid
10	.700**	0,361	Valid
11	.515**	0,361	Valid
12	.362*	0,361	Valid
13	.528**	0,361	Valid
14	.663**	0,361	Valid
15	.632**	0,361	Valid

3.6.3 Reliabilitas Instrument Keterampilan Sosial

Reliabilitas alat ukur menunjukkan derajat atau konsistensi alat ukur yang bersangkutan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharti Arikunto, 2010: 221).

Tabel 3.8 Reabilitas Angket Keterampilan sosial

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.766
		N of Items	31 ^a
	Part 2	Value	.554

	N of Items	30 ^b
	Total N of Items	61
Correlation Between Forms		.933
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.965
	Unequal Length	.965
Guttman Split-Half Coefficient		.714

3.6.4 Reliabilitas Instrument Domain Afektif

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat reliabilitas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,846 (dengan jumlah sampel 30 orang). Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam instrumen penelitian ini reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	15

3.7 Prosedur penelitian

Dalam penelitian penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimpangan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan yang meliputi:
 - a. Mempersiapkan rancangan desain proposal penelitian.
 - b. Melakukan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh data yang akan dijadikan sampel penelitian.

- c. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan terkait dengan variabel penelitian.
2. Penentuan metode, populasi, sampel dan desain penelitian.
3. Penyusunan instrument penelitian.
4. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
5. Melakukan pengumpulan data.
6. Menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat dan menguji hipotesis penelitiannya.
7. Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian sebagai karya ilmiah.
8. Membuat kesimpulan hasil penelitian.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelolaan data yang dilakukan dengan cara yang bertujuan untuk mencari kebenaran data dan mendapatkan suatu kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil perhitungan angket akan diolah dengan program *SPSS 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Linieritas
4. Uji Korelasional